

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam membentuk dan menumbuhkan rasa nasionalisme dan patriotisme bangsa. Pendidikan dapat membentuk seseorang untuk menjadi lebih baik. Keluarga merupakan tempat pertama untuk memperoleh pendidikan tentang sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Sekolah merupakan tempat kedua dalam memperoleh pendidikan dan sekolah juga tempat dalam mengembangkan suatu potensi peserta didik supaya lebih berkembang. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan seseorang dan mencerdaskan kehidupan bangsa dalam mencapai cita-cita bangsa yang luhur. Pendidikan menyangkut berbagai bidang, diantaranya dalam penilaian komponen yang melekat yaitu kurikulum, dokumen yang diperlukan, guru, dan peserta didik. Komponen-komponen tersebut tidak dapat dipisahkan karena merupakan tujuan dari suatu kebijakan. Pencapaian suatu pembelajaran yang berhasil tentu komponen dari pendidikan itulah yang harus dijalankan dan yang menjalankan harus sesuai dengan sebagaimana tujuan atau tuntutan dari pendidikan itu sendiri.

Kurikulum di Indonesia mengalami beberapa kali perubahan dan pertimbangan dengan harapan bahwa sasaran serta tujuan pendidikan dapat mencapai hasil yang maksimal. Kemampuan dalam implementasi dan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013, watak yang jelas, serta mencerdaskan bangsa (Mulyasa, 2015). Hal ini diharapkan bahwa pendidikan mampu mencerdaskan siswa dengan memiliki kemampuan dalam bidang akademik, perilaku atau watak yang baik dan jelas. Kurikulum 2013 menyajikan empat unsur utama dalam proses belajar mengajar. Sudjana (2014) menyatakan bahwa “Empat unsur tersebut yaitu, tujuan sebagai arah adalah rumusan tingkah laku yang dikuasai siswa setelah belajar, bahan adalah pengetahuan ilmiah yang dijabarkan untuk disampaikan, metode dan alat adalah teknik untuk mencapai tujuan, serta penilaian adalah upaya untuk mengetahui sejauh mana tujuan telah tercapai. Kurikulum 2013 sering juga disebut dengan kurikulum

berbasis karakter. Kurikulum 2013 memiliki empat aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap dan perilaku. Pendekatan saintifik dalam Kurikulum 2013 merupakan proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengikuti pembelajaran dengan tahap 5 M yang meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang penting bagi manusia, karena dengan adanya pendidikan dapat membentuk karakter suatu anak maupun bangsa. Pendidikan tidak hanya terdapat di sekolah tetapi pendidikan dapat dilakukan di mana saja. Pendidik merupakan seseorang yang sangat berperan penting dalam dunia pendidikan. Peran guru sangat diperlukan dalam kelancaran selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Penjelasan tentang Kurikulum 2013 yakni guru memiliki peran sebagai pendamping dalam kegiatan pembelajaran tetapi tidak menuntut kemungkinan bahwa guru juga harus memiliki perangkat-perangkat dan dokumen dalam pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (Mussolikhah & Saputra, 2015).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan seperangkat rencana yang menjadi pedoman guru dalam melaksanakan tahap pembelajaran. Banyak guru beranggapan bahwa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tidak penting. Bagi guru yang penting masuk kelas dan memberikan pembelajaran untuk siswa yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan diajarkan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) wajib disusun oleh guru sebelum masuk kelas atau sebelum memulai pembelajaran. Adanya perencanaan pembelajaran guru telah menetapkan segala keperluan dan metode yang harus diterapkan ketika melaksanakan pembelajaran termasuk dalam penggunaan waktu secara efisien sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

Perangkat pembelajaran yang penting salah satunya merupakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tidak hanya selaras dengan kurikulum tetapi harus menjadi pedoman bagi guru dalam mengajar. Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 merupakan salah satu elemen dari standar proses yang mengalami perubahan guna pencapaian keberhasilan

pembelajaran dan pembentukan kompetensi siswa. Tidak banyak ataupun tidak sedikit pendidik menerapkan langkah-langkah pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pelaksanaan pembelajaran di dalam ruang kelas. Guru tidak sepenuhnya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) itu sendiri, tetapi terkadang hanya meniru atau *copy paste* dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru yang sebelumnya bahkan dengan guru yang berbeda kurikulum.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru harus memperhatikan dan mempertimbangkan sisi kondisi siswa, kondisi ruang kelas, alokasi waktu, dan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa. Guru dituntut dalam pengkondisian kelas yang baik serta pembuatan dokumen pendidikan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik dan sesuai dengan yang akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar kepada siswa di dalam kelas. Pembelajaran yang berhasil merupakan suatu pencapaian yang diinginkan oleh guru dan siswa dalam suatu proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan supaya guru lebih kreatif lagi dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menerapkan semua langkah-langkah pembelajaran yang dibuat oleh guru. Guru juga tidak bisa *copy paste* milik guru yang lainnya karena kurang maju atau kurang kreatif ketika akan melakukan pembelajaran dalam kelas. Subjek penelitian diambil dari kelas XII SMK karena persetujuan dari sekolah dan guru kelas XII juga siap dan bersedia dalam pelaksanaan penelitian. Guru memiliki peran penting dalam meningkatkan ilmu pengetahuan peserta didik dan penilaian sebagai bukti tingkat kecerdasan dan kemampuan siswa. Penelitian ini meneliti bagaimana isi komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru dan tingkat kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana isi/komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun atau digunakan guru ketika mengajar?
2. Bagaimana kesesuaian antara pelaksanaan pembelajaran dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan guru dalam mengajar?

C. Tujuan

1. Mendiskripsikan isi/komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan atau disusun guru dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Memaparkan kesesuaian antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) asli dengan pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

D. Manfaat

Kegiatan penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Manfaat teoritis adalah manfaat yang berhubungan dengan perkembangan ilmu. Dengan adanya penelitian ini, manfaat bagi peneliti diantaranya dapat meningkatkan dan memperkaya khasanah kajian bahasa, khususnya dalam kajian linguistik struktural dan sosiolinguistik, serta mampu atau dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu peneliti dapat memahami problematika yang terjadi pada penguasaan kosakata dalam anak didik yang berpengaruh dalam lingkungan masyarakatnya.
2. Manfaat praktis adalah penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi pihak-pihak yang hendak melakukan penelitian dengan topik penelitian yang sama.